

ABSTRAK

Pupah. *Optimalisasi Pembinaan Program Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Kota Bandung).*

Perkembangan dakwah sudah ada dari zaman Rasulullah Shallahu ‘Alaihi Wasallam yang harus diteruskan oleh ummatnya di zaman sekarang. Dalam berdakwah tidak bisa dilakukan dengan gegabah karena berkaitan dengan makhluk sosial. Oleh karena itu harus mempunyai kemampuan khusus dalam public speaking ataupun berbicara di depan orang banyak, harus tegas dan jelas, tidak malu-malu, gerogi, ataupun demam panggung ketika berbicara di depan khalayak. Maka dari itu, Pondok pesantren Salafy Ar-Raaid memfasilitasi mahasantri dengan pembinaan program kegiatan Muhadhoroh untuk mencetak mahasantri yang pandai dalam public speaking serta berupaya meningkatkan kompetensi santri dalam berbagai bidang public speaking seperti Master of Ceremoney (MC), Pembacaan Ayat Suci Al-Quran (PAA), Pidato baik bahasa Indonesia dan Basa Sunda (PBI, PBS), Bahtsul Kutub (BK) dan Do’a .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem optimalisasi pembinaan yang digunakan dan pelaksanaan serta hasil dari optimalisasi pembinaan program kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kompetensi santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori W.J.S Poerwadarmita yang mendefinisikan optimalisasi sebagai hasil yang dicapai sesuai keinginan atau pencapaian hasil sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien, dan dia juga mendefinisikan pembinaan sebagai pembangunan atau usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan optimalisasi pembinaan program kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kompetensi santri Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Kota Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, sistem optimalisasi pembinaan program kegiatan muhadhoroh menggunakan sistem penjadwalan yang digabung antara Ikhwan/akhwat secara terstruktur, pembagiannya menggunakan sistem placement tes yaitu dengan mewawancarai dan mendaftarkan bakat dan prestasi santri, kemudian dibagi dalam enam segmen petugas yakni MC, PAA, Pidato, Bahtsul Kutub dan Do’a. *Kedua*, pelaksanaan optimalisasi pembinaan program kegiatan muhadhoroh diawasi oleh pimpinan serta pengasuh pondok yang diarahkan oleh ketua Rois HISANAR dan dibantu dikelola oleh para pengurus HISANAR yaitu melalui beberapa tahapan: a). Pengumuman jadwal petugas muhadhoroh. b). Membrosamai dan mengarahkan petugas dalam membuat naskah. c). Gladi kotor. d). Gladi bersih dan dekorasi. e). Dokumentasi. f). Evaluasi setiap dua minggu sekali. *Ketiga*, Hasil dari optimalisasi pembinaan program kegiatan muhadhoroh yakni dari hasil wawancara langsung dengan beberapa mahasantri dan pengurus menyatakan bahwa dengan adanya optimalisasi pembinaan program kegiatan muhadhoroh ini menjadikan mahasantri sedikit demi sedikit mempunyai mental yang kuat dan berani tampil di depan banyak orang, terhindar dari nervous, gemeteran, demam panggung serta dapat meningkatkan kompetensi santri dalam berbagai bidang public speaking.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pembinaan, Muhadhoroh, Kompetensi, Santri.

ABSTRACT

Pupah. *Optimizing the Guidance of the Muhadhoroh Activity Program in Improving the Competence of Student (Descriptive Study at the Salafy Ar-Raaid Islamic Boarding School, Bandung City).*

The development of da'wah has existed since the time of Rasulullah Shallahu 'Alaihi Wasallam which must be continued by his people today. Preaching cannot be done rashly because it is related to social beings. Therefore, one must have special skills in public speaking or speaking in front of a large audience, must be firm and clear, not shy, nervous, or stage fright when speaking in front of an audience. Therefore, the Salafy Ar-Raaid Islamic Boarding School facilitates female students by coaching the Muhadhoroh activity program to produce female students who are good at public speaking and seeks to increase the competence of students in various fields of public speaking such as the Master of Ceremony (MC), Al-Quran Recitation, Speech in both Indonesian and Sundanese, Bahtsul Pole and Prayer.

This study aims to find out the coaching optimization system that is used and the implementation and results of optimizing the training of muhadhoroh activity programs in increasing the competence of students.

The theory used in this study is W.J.S Poerwadarmita's theory which defines optimization as results achieved according to desire or achievement of results according to expectations effectively and efficiently, and he also defines coaching as development or efforts, actions and activities carried out efficiently and effectively to get better results.

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. As for the data collection technique using the method of direct observation to the research site, direct interviews with informants and taking documentation related to optimizing the development of the muhadhoroh activity program in increasing the competence of the students of the Salafy Ar-Raaid Islamic Boarding School, Bandung City.

The results of this study indicate that: First, the system for optimizing the guidance of the muhadhoroh activity program uses a scheduling system that is combined between the Ikhwan/akhwat in a structured manner, the division uses a placement test system, namely by interviewing and recording the talents and achievements of the students, then dividing it into six segments of officers namely MC, PAA, Speech, Bahtsul Pole and Prayer. Second, the implementation of optimizing the development of the muhadhoroh activity program is supervised by the leadership and caretakers of the boarding school who are directed by the chairman of HISSANAR Rois and assisted by HISSANAR administrators, namely through several stages: a). Announcement of schedule for muhadhoroh officers. b). Accompanying and directing officers in making the script. c). Dirty rehearsal. d). Dress rehearsal and decoration. e). Documentation. f). Evaluation every two weeks. Third, the results of optimizing the development of the muhadhoroh activity program, namely from the results of direct interviews with several students and administrators stated that with the optimization of the development of the muhadhoroh activity program, students gradually have a strong mentality and dare to appear in front of many people, avoid nervousness, shaking, stage fright and can improve the competence of students in various fields of public speaking.

Keywords: Optimization, Coaching, Muhadhoroh, Competency, Students.